

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) pada Mahasiswa

Siti Anisah Azzahra Rasmin¹, ^KSri Wahyuni Gayatri², Achmad Harun Muchsin³, Shulhana Mokhtar⁴, Shofiyah Latief⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia
^{2,4}Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia
³Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia
⁵Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia
Email Penulis Korespondensi (^K): sriwahyuni.gayatri@umi.ac.id
anisahazzahra78@gmail.com¹, sriwahyuni.gayatri@umi.ac.id², achmad.harun@umi.ac.id³,
shulhana.mokhtar@umi.ac.id⁴, shofiyah.latief@umi.ac.id⁵
(082293221566)

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 memudahkan kita untuk terkoneksi secara *online* atau daring (dalam jaringan). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini dimanfaatkan dalam berbagai bidang terutama dibidang pendidikan. Pada awalnya pemanfaatan pembelajaran daring dalam dunia pendidikan hanya dilakukan pada beberapa institusi pendidikan. Pada pandemi covid-19, pembelajaran daring mulai diterapkan secara menyeluruh di seluruh Indonesia sebagai upaya memutus penyebaran covid-19. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam jaringan (daring) ada mahasiswa. *Literatur Review* dengan desain *Narrative Review*. Dari 20 jurnal dan artikel yang teliti didapatkan 13 jurnal yang memuat tentang faktor yang berperan dalam pembelajaran daring, 9 jurnal memuat tentang media/platform pembelajaran daring, dan 7 jurnal memuat tentang efektivitas pembelajaran daring. Faktor-faktor yang didapatkan dikelompokkan menjadi tiga faktor utama yaitu faktor peserta didik, faktor instruktur/pengajar, dan faktor institusi/universitas. Media/platform yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp*, *google meet*, LMS, *youtube*, *edmodo*, *moodle*, *google form* dan lainnya. Ketiga faktor yang diteliti memiliki peran yang penting dalam mencapai pembelajaran daring yang efektif. Faktor peserta didik menjadi yang paling banyak memberikan pengaruh pada efektivitas pembelajaran daring. Media/platform yang paling banyak digunakan yaitu *zoom meeting*.

Kata kunci: Pembelajaran daring; faktor-faktor pembelajaran daring; media pembelajaran daring.

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia
Address:
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.
Email:
fmj@umi.ac.id
Phone:
+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 07 November 2022
Received in revised form 12 November 2022
Accepted 27 November 2022
Available online 01 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Industrial revolution 4.0 makes it easier for us to connect online. Advances in information and communication technology are used in various fields, especially in education. Initially, online learning in education was only carried out in a few educational institutions. During the COVID-19 pandemic, online learning began to be implemented comprehensively throughout Indonesia to stop the spread of COVID-19. Purpose: To determine the effectiveness of online learning on students. Literature Review with Narrative Review design. From 20 journals and research articles, 13 journals contain factors that play a role in online learning, 9 journals contain online learning media/platforms, and 7 journals contain online learning effectiveness. The factors obtained are grouped into three main factors, namely student factors, teacher/teacher factors, and institutional/university factors. The media/platforms used in online learning are zoom meeting, google classroom, whatsapp, google meet, LMS, youtube, edmodo, moodle, google form and others. Three factors studied have an important role in achieving effective online learning. The student factor has the greatest influence on the effectiveness of online learning. The most widely used media/platform is Zoom Meeting.

Keywords: Online learning, factors of online learning, platform of online learning.

PENDAHULUAN

Sistem kuliah daring (dalam jaringan) antar perguruan tinggi merupakan salah satu pemanfaatan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran di perguruan tinggi yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan menempatkan pilar-pilar pendidikan melalui misi 6 K; ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan, kepastian, dan kebudayaan Indonesia (1,2).

Proses belajar dalam konteks Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) di Indonesia telah dirintis sejak tahun 2014 dengan menggunakan nama Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) yang dirancang sebagai *Massive Online Open Courses* (MOOCs) versi Indonesia. Pada tahun 2016, PDITT secara resmi berganti nama menjadi SPADA Indonesia dengan fokus utamanya yaitu sebagai wahana alih kredit (*credit transfer*) guna menyelesaikan salah satu tantangan pendidikan tinggi saat ini adalah meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas (3).

Proses belajar dalam SPADA ialah membangun hubungan, komunikasi, dan interaksi antara mahasiswa, mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dan sumber belajar guna membangun pengalaman belajar yang efektif menuju capaian belajar. Sumber belajar adalah salah satu faktor dalam dunia pendidikan yang wajib tersedia, terjangkau, berkualitas, dan juga relevan dengan kebutuhan global di kehidupan masyarakat, serta bisa diakses tanpa membedakan jenis kelamin, umur, agama, ras, dan terjamin aksesibilitasnya (2,3).

Pembelajaran *online* atau daring sebelumnya telah dilakukan di beberapa institusi pendidikan, tetapi tidak dijadikan sebagai metode utama yang digunakan, hanya sebagai penunjang dalam membantu kegiatan pembelajaran konvensional yang berlangsung (4).

Pada pandemi COVID-19 (*corona virus disease* 2019), kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, China, pada Desember 2019 sangat mengejutkan dunia dan memberikan dampak yang sangat luas bagi sebagian besar lapisan masyarakat (4,5). Sebagian besar negara di dunia mengalami dampak dari penyebaran COVID-19 ini, hingga banyak negara yang menetapkan status *lockdown* dan melakukan antisipasi untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19(6). Perserikatan Bangsa-

Bangsa atau PBB menyatakan bahwa sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga mengalami dampak langsung dari pandemi ini (7). Melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara tatap muka atau perkuliahan secara konvensional dan menggantinya dengan perkuliahan secara daring atau *online* (8).

Seluruh universitas di Indonesia dengan cepat merespon instruksi pemerintah, termasuk Universitas Muslim Indonesia dengan mengeluarkan surat Instruksi Rektor No. 0705/F.01/UMI/III/2020 tentang Tindakan Penanggulangan Penyebaran *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) Universitas Muslim Indonesia. Dalam instruksi tersebut terdapat 10 poin dan salah satu poinnya yaitu melaksanakan perkuliahan dengan metode pembelajaran daring atau *online*.

Metode pembelajaran secara daring merupakan bentuk perkuliahan yang dijadikan sebagai solusi dalam masa pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan jaringan internet untuk memunculkan interaksi pembelajaran (8). Pembelajaran daring ini tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional, menurut Riyana pembelajaran daring menekankan pada kejelian dan ketelitian dalam menerima materi pelajaran dan informasi yang diberikan secara daring (7).

Penggunaan media *online* membantu para peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Di Indonesia, ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring (7). Berbagai macam media *online* bisa digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini, misalnya dengan layanan *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *google form*, *youtube*, *whatsapp group*, *instagram*, *facebook*, *quizizz*, *telegram* dan *website* resmi universitas yang berisi materi belajar (untuk Universitas Muslim Indonesia yaitu KALAM UMI) (8,9).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mahasiswa dengan melihat faktor-faktor yang berperan dan media/*platform* yang digunakan dalam pembelajaran daring.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *literature review*. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan Pustaka lain. Desain literatur ini menggunakan desain *narrative review*. Data yang dilampirkan dalam literatur ini merupakan data sekunder, dengan cara menelaah artikel dan jurnal ilmiah terkait penelitian mengenai efektivitas pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mahasiswa. *Database* yang digunakan adalah *Elsevier*, *Google Scholar*, Portal Garuda, *Cochrane*, *Biomed Central*, *ResearchGate*, dan *Harzing's Publish or Perish*. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literatur review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2020-2022 yang dapat diakses secara penuh.

HASIL

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Nama Jurnal (Tahun Terbit)	Judul	Metode	Penulis
1.	MDPI (2021)	<i>Higher Education during the Pandemic: The Predictive Factors of Learning Effectiveness in COVID-19 Online Learning</i>	Kualitatif	Jenny T. Y. Tsang, Mike K. P. So, Andy C. Y. Chong, Benson S. Y. Lam, Amanda M. Y. Chu(10).
2.	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2021)	Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19	Deskriptif kualitatif	Dwinda Nur Baety, Dadang Rahman Munandar(11).
3.	ELSE (<i>Elementary School Education Journal</i>) (2020)	Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perapektif Mahasiswa	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Arif Widodo, Nursaptini(12).
4.	<i>International Journal Of Science, Technology & Management</i> (2020)	<i>Effectiveness of Online Learning In Pandemic COVID-19</i>	Deskriptif kuantitatif	Awal Bahasoan, Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, Aswar Rahmat(13).
5.	<i>International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies</i> (2022)	<i>Disaster and Distance Learning: Exploratory Factors Analysis of Online Learning Effectiveness During Pandemic</i>	Kuantitatif	Eko Budi Sulistio, Simon Sumanjoyo Hutagalung(14).
6.	Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan (2021)	Efektivitas Pembelajaran Daring ada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA di Masa Pandemi COVID 19	Kuantitatif	Eka Nana Susanti, Suswandari(15).
7.	<i>Journal of Research in Business Economics, and Education</i> (2020)	<i>Online Learning Platform Effectiveness in West Papua Campus During the COVID-19 Pandemic Period</i>	Deskriptif kualitatif	Aridan Eko Sajaril, Siti Fatimahtun Zahra, Muhammad Rusli(16).
8.	<i>Journal of Biology Education (JOB)</i> (2021)	Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus Tahun 2019/2020	Deskriptif kualitatif	Cheppy Fadella, Achmad Ali Fikri(17).
9.	<i>International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)</i> (2022)	<i>The Use Of Online Learning Platform And Inhibiting Factors During The Covid-19 Pandemic Students Department Of Pancasila And Civic Education Class 2020 At PGRI Wiranegara University, Pasuruan City</i>	Deskriptif kualitatif	Ayu Maya Damayanti(18).

10. <i>International Journal of Information and Education Technology</i> (2020)	<i>Factors Extraction of Effective Teaching-Learning in Online and Conventional Classrooms</i>	Kuantitatif	Tanu Shukla, Divya Dosaya, V. S. Nirban, Mounila Prashanthi Vaviala(19)
11. <i>Elementary School Journal</i> (2021)	Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring: Studi Kasus Pada Mahasiswa PGSD Saat Pandemi COVID-19	Deskriptif	Via Yustitia, Dian Kusmaharti(20)
12. <i>Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)</i> (2022)	<i>SEM-PLS Analysis Of Factors Affecting The Effectiveness Of English Course Online Learning During Covid-19 Pandemic</i>	Deskriptif	Ely Trianasari, Ika Yuniwati, Made Detri Suryantini(21)
13. <i>International Journal of Evaluation and Resarch in Education (IJERE)</i> (2021)	<i>Successful Online Learning Factors In COVID-19 Era: Study Of Islamic Higher Education In West Papua, Indonesia</i>	Kuantitatif	Agus Yudiawan, Budi Sunarso, Suharmoko, Fatma Sari, Ahmadi(22)
14. <i>Jurnal Cakrawala Pendidikan</i> (2022)	<i>Online Learning Satisfaction In Higher Education: What Are The Determining Factors?</i>	Kuantitatif	Sri Suhandiah, Fendy Suhariadi, Praptini Yulianti, Ratna Wardani, Yurilla Endah Muliatie(23).
15. <i>Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching</i> (2022)	<i>Scales of Online Learning Readiness: Empirical Validation of Factors Affecting EFL Learners in Online Learning during Covid-19 Pandemic</i>	Kuantitatif	Ni Wayan Surya Mahayanti, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, et.al(24).
16. <i>Jurnal Pendidikan Progresif</i> (2022)	<i>Factors Affecting the Learning Outcomes of Collage Students During Online Class</i>	Kualitatif	Aljumar Abdulla Sajirun, Child Panes Falcasantos, et.al(25)
17. <i>Randwick International of Social Science (RISS) Journal</i> (2021)	<i>Analysis of Students' Perceptions of Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic (Study of E-learning Media: Zoom, Google Meet, Google Classroom, and LMS)</i>	Kuantitatif	Ikhsan Fuady, Moch. Armien Syifaa Sutarjo, Erna Ernawati(26)
18. <i>Hindawi Education Research International</i> (2021)	<i>The Factors Affecting Students' Online Learning Outcomes during the COVID-19 Pandemic: A Bayesian Exploratory Factor Analysis</i>	Mixed method (gabungan kualitatif dan kuantitatif)	Thi Timh Thuong Pham, Hoang Anh Le, Doan Trang Do(27)
19. <i>Frontiers in Education</i> (2022)	<i>Factors Affecting the Quality of Online Learning During COVID-</i>	Kuantitatif	Farida Saleem, Wafa AlNasrallah, Muhammad Imran

20. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2021)	<i>19: Evidence From a Developing Economy Higher Education Students Preception on Online Learning during Covid-19 Pandemic</i>	Deskriptif	Malik, Shafiq Ur Rehman(28) Roudlotun Nurul Laili, Muhammad Nashir(29)
---	--	------------	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan 20 jurnal dan artikel yang telah diteliti, didapatkan 13 studi yang di dalamnya membahas tentang faktor yang berperan dalam pembelajaran daring dan 9 studi yang membahas tentang media/*platform* yang digunakan dalam pembelajaran daring serta 7 studi mengenai efektivitas pembelajaran daring.

Terdapat banyak faktor yang berperan dalam pembelajaran daring terutama selama pandemi covid-19 terjadi. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diperoleh dari literatur yang telah diteliti akan dikategorikan menjadi tiga faktor utama yaitu: 1) faktor peserta didik; 2) faktor instruktur/pengajar; 3) faktor institusi/universitas.

Tabel 2. Faktor yang Berperan dalam Pembelajaran Daring

Faktor Utama	Detail Faktor
Faktor peserta didik	Faktor interaksi antar peserta didik, ekonimo, sosial, kesehatan, kepribadian, lingkungan, motivasi, fisiologis, psikologis, kesiapan kognitif, fasilitas infrastruktur, atribut peserta didik, kualitas peserta didik, karakteristik peserta didik, kesiapan belajar secara daring.
Faktor instruktur/pengajar	Faktor interaksi antara pengajar dengan peserta didik, metode/desain pembelajaran, kesiapan pengajar, kualitas pengajar, karakteristik instruktur.
Faktor institusi/universitas	Faktor dukungan universitas, kurikulum, kualitas pembelajaran/sistem, kualitas institusi, <i>platform</i> pembelajaran daring, kapasitas fakultas.

Faktor peserta didik hadir dalam semua studi yang membahas tentang faktor yang berperan dalam pembelajaran daring. Dalam faktor peserta didik ini yang paling banyak dijumpai dalam literatur yaitu mengenai motivasi peserta didik dan fasilitas infrastruktur atau dalam hal ini mengenai konektivitas internet sangat berperan dalam berlangsungnya pembelajaran daring ini. Motivasi memainkan peran penting dalam seluruh proses belajar. Motivasi peserta didik mempunyai efek yang signifikan pada keberhasilan pembelajara daring dalam era pandemi covid-19. Antusiasme mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran *online* tentunya akan memudahkan pembelajaran. Semakin semangat belajar peserta didik, dan juga respon positif pengajar, akan memudahkan pembelajaran (22). Dari temuan ini diketahui bahwa motivasi dapat memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran *online*. Fasilitas infrastruktur dalam hal ini mengenai konektivitas internet juga sangat memberikan peran yang besar dalam berlangsungnya pembelajaran daring. Jaringan internet yang tidak stabil di beberapa daerah (29), hal ini paling sering dialami oleh peserta didik yang berasal dari daerah pedesaan atau pegunungan membuat mereka tidak

dapat mengakses internet dengan baik (18), oleh karena itu, faktor ini dapat menghambat proses pembelajaran daring.

Faktor instruktur/pengajar yang ditemukan pada 6 studi pada literatur ini memegang peranan yang besar dalam pembelajaran daring, hal ini terlihat dari metode/desain/karakteristik pembelajaran daring yang diterapkan oleh pengajar dan kualitas pengajar. Desain pembelajaran yang dibuat menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik. Pembelajaran daring menawarkan peserta didik paparan yang terstruktur untuk materi pembelajaran, kegiatan belajar, dan interaksi. Peserta didik dalam mengakses informasi, memperoleh keterampilan, dan mempraktikkan pemikiran tingkat tinggi dengan penggunaan sumber daya dan teknologi yang tepat secara efektif (10). Dengan kualitas dan kemampuan pengajar untuk mengatur dan menerapkan desain pembelajaran daring yang tepat, maka dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.

Faktor institusi ditemukan pada 7 studi. Pada faktor institusi ini yang banyak berperan yaitu dari dukungan universitas dan pemilihan *platform* pembelajaran daring yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tsang dkk. (2021) (10) dalam penelitiannya menemukan bahwa dukungan universitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar maupun inisiatif peserta didik untuk menentukan kepuasan peserta didik terkait keefektifitasan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Namun, dalam studi lainnya dukungan universitas dalam pembelajaran daring adalah elemen kunci dalam mengoptimalkan pengalaman akademik peserta didik. Dukungan yang diberikan kepada peserta didik memungkinkan mereka untuk tetap termotivasi untuk belajar, terutama selama masa-masa sulit (28). Secara khusus, dukungan instruksional yang memberikan pedoman dan pembaruan yang jelas tentang pengaturan kelas daring membuat peserta didik merasa nyaman untuk terus belajar di lingkungan pembelajaran daring di era covid-19. Dalam hal pembelajaran daring, universitas membantu menyelesaikan masalah komunikasi, memberikan penjelasan rinci untuk menghindari kebingungan, merekam kuliah dan memberikan materi tambahan kepada peserta didik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan.

Dari paparan di atas, diketahui bahwa ketiga faktor utama yang menjadi fokus penelitian ini memiliki peran yang berkaitan satu sama lain dalam mencapai pembelajaran daring yang efektif.

Belajar di masa pandemi covid-19 memaksa kita untuk beradaptasi dengan penggunaan berbagai media dan teknologi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan peserta didik terhadap media pembelajaran tersebut (26). Beberapa penelitian terkait media pembelajaran daring yang digunakan merangkum media/platform pembelajaran yang banyak digunakan selama pembelajaran daring. *Zoom meeting* (9 studi), *google classroom* (7 studi), *whatsapp* (7 studi), *google meet* (5 studi), LMS (4 studi), *youtube* (3 studi), *edmodo* (2 studi), *moodle* (2 studi), dan *platform* lainnya seperti *quipper*, *google form*, *facebook*, *e-mail*, *google hangout*, *cisco-webex* (masing-masing 1 studi).

Zoom meeting sebagai media/platform pembelajaran paling banyak digunakan dianggap sebagai aplikasi yang mudah digunakan dan efektif dalam pembelajaran daring. Kemudian *google classroom*

juga sangat mudah digunakan dalam mengakses materi pembelajaran, tugas, dan pengumpulan tugas. Fitur yang banyak dimanfaatkan pada *whatsapp* yaitu *whatsapp group* yang memudahkan komunikasi dan penyampaian informasi. *Google meet* banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan *zoom meeting*, *google meet* juga merupakan *platform* konferensi video yang efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Selanjutnya yaitu LMS (*Learning Management System*) yaitu suatu perangkat lunak yang dapat berbentuk suatu aplikasi yang secara khusus dibuat untuk mempermudah proses komunikasi. Dalam masa pandemi covid-19, LMS banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena dinilai mudah untuk diakses. Sebagai contoh LMS di Universitas Muslim Indonesia yaitu Kalam UMI, digunakan oleh seluruh mahasiswa juga dosen dalam proses pembelajaran daring.

Penggunaan media/*platform* dan teknologi pembelajaran daring ini mengacu pada kemudahan akses, kelengkapan fitur yang menunjang proses pembelajaran, dan hemat kuota sehingga dapat membuat proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif.

Dalam hal efektivitas pembelajaran daring berdasarkan literatur yang diteliti, terdapat 7 studi yang membahas tentang efektivitas pembelajaran daring. Dari 7 studi tersebut, 4 menyatakan bahwa pembelajaran daring masih dinilai belum efektif oleh sebagian besar peserta didik dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring yang tiba-tiba sehingga kurangnya kesiapan dan hambatan dalam jaringan internet yang masih kurang. Terdapat 2 studi yang memberikan 2 pendapat yaitu sudah efektif dikarenakan kondisi yang memerlukan pembelajaran daring untuk dilaksanakan serta terkait aplikasi yang digunakan dan belum efektif karena biaya yang dikeluarkan cukup besar serta terkait tingkat pemahaman materi mahasiswa terhadap modul. Kemudian terdapat 1 studi yang menyatakan bahwa pembelajaran daring masih efektif selama terbangun proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil studi yang dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran daring masih belum efektif secara keseluruhan, hal ini paling banyak kaitannya dengan faktor peserta didik yaitu pada faktor fasilitas infrastruktur yaitu konektivitas jaringan internet pada daerah tempat tinggal peserta didik masih banyak menjadi keluhan terutama yang tidak tinggal di daerah perkotaan. Selain dari faktor fasilitas infrastruktur, pada faktor peserta didik ini faktor ekonomi juga menjadi faktor hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena tidak semua rumah mempunyai fasilitas *wi-fi* sehingga harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk membeli kuota seluler yang harganya cukup mahal. Faktor kesiapan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara juga berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran daring ini. Kurangnya kesiapan dari peserta didik menjadikan tingkat pemahaman materi yang diberikan rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari *literature review* ini adalah baik dari faktor peserta didik, faktor pengajar/instruktur, maupun faktor institusi/universitas yang diteliti memiliki peran yang penting dalam mencapai pembelajaran daring yang efektif. Faktor yang paling tinggi memberikan pengaruh pada efektivitas pembelajaran daring yaitu faktor peserta didik. Media/*platform* yang paling banyak

digunakan selama proses pembelajaran daring yaitu *zoom meeting*. Diperlukan kesiapan yang lebih baik dalam menerapkan pembelajaran daring terutama dalam hal konektivitas internet yang masih kurang merata di daerah-daerah tertentu. Penelitian ini dapat diperluas dengan meneliti tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring serta pengaruhnya pada efektivitas pembelajaran dalam jaringan (daring).

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
2. Kemenristekdikti. (2019). Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019. Panduan Kementerian RISTEKDIKTI, Volume ket, 1–39.
3. Chaeruman, Uwes Anis. (2017). PEDATI: Model Desain Sistem Pembelajaran Blended. Panduan Merancang Mata Kuliah Daring SPADA Indonesia. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 7-8.
4. Nadhiroh, D., dan Hendrik. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi: Literatur Review. *Journal.Uii.Ac.Id*, 6(2), 129. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/19412>
5. Global, T., & Alert, O. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization
6. Putria, H., Luthfi H.M., Din A.U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
7. Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) 8(1), 496–503.
8. Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). 6(1), 214–224.
9. Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma : Journal of Islamic Education*. 2(1), 1–12.
10. Tsang, J.T.Y.; So, M.K.P.; Chong, A.C.Y.; Lam, B.S.Y.; Chu, A.M.Y. (2021). Higher Education during the Pandemic: The Predictive Factors of Learning Effectiveness in COVID-19 Online Learning. *Educ. Sci.*, 11, 446. <https://doi.org/10.3390/educsci11080446>
11. Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>
12. Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.5340>
13. Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100–106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
14. Sulistio, E. B., & Hutagalung, S. S. (2022). Disaster and Distance Learning: Exploratory Factors Analysis of Online Learning Effectiveness During Pandemic. *Proceedings of the 2nd International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS 2021)*, 606(Iicis), 19–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211206.045>

15. Susanti, E. N., & Suswandari. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i2.6919>
16. Sajaril, A. E., Zahra, S. F., & Rusli, M. (2020). Online Learning Platform Effectiveness in West Papua Campus During the Covid-19 Pandemic Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 995–1001. <https://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/156>
17. Fadella, C., & Fikri, A. A. (2021). Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus Tahun 2019/2020. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.21043/jobbe.v4i1.11147>
18. Damayanti, Ayu Maya. (2022). The Use Of Online Learning Platform And Inhibiting Factors During The Covid-19 Pandemic Students Department Of Pancasila And Civic Education Class 2020 At PGRI Wiranegara University, Pasuruan City. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(4), 382–387. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.100>
19. Shukla, T., Dosaya, D., Nirban, V. S., & Vavilala, M. P. (2020). Factors extraction of effective teaching-learning in online and conventional classrooms. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(6), 422–427. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.6.1401>
20. Yustitia, V., & Kusmaharti, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring: Studi Kasus Pada Mahasiswa Pgsd Saat Pandemi Covid-19. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 252–258. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1263>
21. Trianasari, E., Yuniwati, I., Suryantini, M. D., Lecturer, E., Banyuwangi, P. N., Lecturer, S., Banyuwangi, P. N., Lecturer, E. L., & Mulya, U. T. (2022). SEM-PLS Analysis Of Factors Affecting The Effectiveness Of English Course Online Learning. 9(1), 83–94. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v9i1.5228>
22. Yudiawan, A., Sunarso, B., Suharmoko, Sari, F., & Ahmadi. (2021). Successful online learning factors in covid-19 era: Study of islamic higher education in west papua, indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 193–201. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.21036>
23. Suhandiah, S., Suhariadi, F., Yulianti, P., Wardani, R., & Muliatie, Y. E. (2022). Online learning satisfaction in higher education: what are the determining factors? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 351–364. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.35724>
24. Wayan, N., Mahayanti, S., Hidayanto, N., Setyo, P., & Widodo, P. (2022). Scales of Online Learning Readiness: Empirical Validation of Factors Affecting EFL Learners in Online Learning during Covid-19 Pandemic. 7(1), 1–19. <http://dx.doi.org/10.24903/sj.v7i1.907>
25. Sajirun, A. A., Falcasantos, C. P., Abrasaldo, D. S., Faustino, I. C., Villahermosa, J. U., Bondiogan, J., & Acosta, Q. R. (2022). Factors Affecting the Learning Outcomes of Collage Students during Online Class. *Jurnal Pendidikan Progresif Online Class*. 12(3), 1137–1153. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202212>
26. Fuady, I., Sutarjo, M. A. S., & Ernawati, E. (2021). Analysis of Students ' Perceptions of Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic (Study of. 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i1.177>
27. Tinh, T., Pham, T., Le, H. A., & Do, D. T. (2021). The Factors Affecting Students ' Online Learning Outcomes during the COVID-19 Pandemic : A Bayesian Exploratory Factor Analysis. *Hindawi Education Research International*. Volume 2021, Article ID 2669098, 13 pages. <https://doi.org/10.1155/2021/2669098>
28. Saleem, F., Alnasrallah, W., Malik, M. I., & Rehman, S. U. (2022). Factors Affecting the Quality of Online Learning During COVID-19 : Evidence From a Developing Economy Quality of Online Learning. 7(April), 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.847571>
29. Laili, R. N., & Nashir, M. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Higher Education Students ' Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic Abstrak. 3(3), 689–697. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.422>